

**KETENTUAN MAHAR DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU  
BUGIS DALAM PERSPEKTIF ASAS-ASAS HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di Kecamatan Karimun Jawa Kabupaten Jepara)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Oleh :

**Indah Ariyani Zuliyanti**

**NIM : 30501602786**

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAHSIYAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**2020**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 10 Maret 2020

Penyusun,



Indah Ariyani Zuliyanti

NIM. 30501602786

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi kepada saudara :

Nama : Indah Ariyani Zuliyanti

NIM : 30501602786

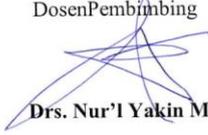
Judul : **KETENTUAN MAHAR DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU  
BUGIS DALAM PERSPEKTIF ASAS-ASAS HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di Kecamatan Karimun Jawa Kabupaten Jepara)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (dimunaqosyahkan).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 10 Maret 2020

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Nur'1 Yakim Mch., S.H., M. Hum**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

N a m a : **INDAH ARIYANI ZULIYANTI**  
Nomor Induk : 30501602786  
Judul Skripsi : **KETENTUAN MAHAR DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU BUGIS  
DALAM PERSPEKTIF ASAS-ASAS HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI  
KECAMATAN KARIMUN JAWA JEPARA)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Senin, 21 Rajab H.  
16 Maret 2020 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKIH**

Penguji I

**Drs. Ahmad Thobroni, M.H.**

Penguji II

**Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.**



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Ariyani Zuliyanti

Nim : 30501602786

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

### **KETENTUAN MAHAR DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU BUGIS DALAM PERSPEKTIF ASAS-ASAS HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Kecamatan Karimun Jawa Kabupaten Jepara)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 10 Maret 2020



Indah Ariyani Zuliyanti

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

“ Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki- Nya. Dan hanya kepada- Nya-lah (kamu kembali) setelah dibangkitkan ”

( Q.S. Al- Mulk : 15)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *alamin*. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, sehat, taufiq hidayah dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam selalu tersanjung kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya pada hari kebangkitan nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat fisik dan sehat fikiran sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang Sarjana Stata Satu (S1) pada Program Studi Akhwal Syakhsiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul “ Ketentuan Mahar Dalam Perkawinan Adat Suku Bugis Dalam Persepektif Asas-Asas Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Karimun Jawa Jepara) ”

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Junaidi dan Ibu Mustaufiqiyah yang senantiasa mendoakan, membimbing, menyayangi, menuntun, memberi dukungan moral dan dukungan material, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

3. dukungan moral dan dukungan material, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
4. Saudara tercinta, adik Ninik Sholikhatun Agustina, Adik Tania Zelda Safitri dan Adik Muhammad Yusuf Khoirul Ikhsan yang senantiasa memberi semangat dan doanya.
5. Bapak Ir. H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.d, selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh , M.Lib, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agusng Semarang.
7. Bapak Drs. Nur'l Yakin Mch, SH., M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat, arahan dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan delapan semester ini.
9. Semua elemen dari Kecamatan Karimun Jawa yang telah berkenan memberikan izin penyusunan untuk melakukan penelitian.
10. K.H M. Imam Sya'roni dan Ibu Nyai Hj. Khoiriyah Thomafi S. Pd yang senantiasa mengasuh dan membimbing saya selama menyantri di Pesantren Putri Assa'adah.
11. Keluarga At-taubah yang telah menjadi keluarga kedua di Pesantren Putri Assa'adah yang senantiasa memberikan doa dan semangat.

12. Teman sepemikiran Mushtofiyah, Siti Ulfatun, Rika Rihartini, dan Hanum Faiqotus Silfia yang selalu membantu ketika saya kesulitan dalam menyusun skripsi ini dan menghibur saya ketika down, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Yang telah melewati semuanya dengan kebersamaan, canda tawa, sedih dan gembira.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun berharap atas kritik dan sarannya yang dapat membantu sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman. *Aamiin*.

Semarang, 10 Maret 2020

Penyusun,

Indah Ariyani Zuliyanti

NIM.30501602786

## PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

### 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = kaifa	هَوَّلَ ḥ aula
----------------	----------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِي	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي اِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي اِي	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

#### D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْ فُؤَالِكَيْلٍ وَ الْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجَابُ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

#### A. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَاةٍ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>
---	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## B. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.